

**PENGARUH PEMANGKASAN DAN DOSIS PUPUK BIOKOMPLEKS
TERHADAP PERTUMBUHAN, HASIL DAN KUALITAS
TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.)**

SKRIPSI

Oleh:

NUR KHOLIFAH

NIM. 22001031077



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2025**

**PENGARUH PEMANGKASAN DAN DOSIS PUPUK BIOKOMPLEKS
TERHADAP PERTUMBUHAN, HASIL DAN KUALITAS
TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Strata Satu (S1)**

Oleh:

NUR KHOLIFAH

NIM. 22001031077



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : PENGARUH PEMANGKASAN DAN DOSIS PUPUK
BIOKOMPLEKS TERHADAP PERTUMBUHAN,
HASIL DAN KUALITAS TANAMAN TERONG
UNGU (*Solanum melongena* L.)

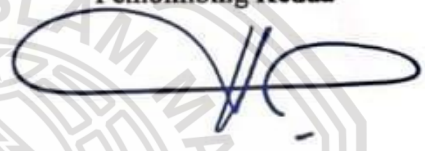
Nama Mahasiswa : Nur Kholifah
NIM : 22001031077
Program Studi : AGROTEKNOLOGI

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

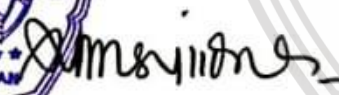

(Dr. Ir. Sugiarto, MP.)
NPP. 1900200010

Pembimbing Kedua


(Dr. Ir. Istirochah Pujiwati, MP.)
NPP. 1940200031



Mengesahkan,
Dekan


Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
NPP. 1910200013



Menyetujui
Ketua Program Studi


Anita Qur'ania, SP., M.Ling
NPP.191803199532287

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : PENGARUH PEMANGKASAN DAN DOSIS PUPUK
BIOKOMPLEKS TERHADAP PERTUMBUHAN,
HASIL DAN KUALITAS TANAMAN TERONG
UNGU (*Solanum melongena* L.)

Nama Mahasiswa : Nur Kholifah

NPM : 22001031077

Program Studi : AGROTEKNOLOGI

Mengesahkan,
Majelis Penguji



(Dr. Ir. Sunawan, MP.)

Ketua


(Dr. Ir. Sugiarto, MP.)

Anggota



(Dr. Ir. Istirochah Pujiwati, MP.)

Anggota

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Kholifah

NIM : 22001031077

Program Studi : Agroteknologi

Fakultas : Pertanian

Skripsi yang berjudul: Pengaruh Pemangkasian dan Dosis Pupuk Biokompleks terhadap Pertumbuhan, hasil dan Kualitas Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.).

Merupakan karya tulis yang kami buat sendiri dan bukan merupakan bagian dari skripsi lain. Apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Islam Malang

Malang, 31 Januari 2025

Mahasiswa,



Nur Kholifah

NIM. 22001031077

RIWAYAT HIDUP



Nama Nur kholifah. Lahir di Probolinggo, 24 Desember 2002 merupakan anak pertama dari pasangan bapak Muchtar dan ibu Hanifah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Kebonagung 2 Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan mondok selama 6 tahun

di Wali Songo desa Sidopekso, kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Miftahul Afkar lulus pada tahun 2017, dan meneruskan Sekolah Menengah Atas Islam di SMA Islam Miftahul Afkar lulus pada tahun 2020. Setelah lulus dari SMA Islam Miftahul Afkar, pada tahun 2020 penulis diterima di Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang (UNISMA). Selama masa perkuliahan penulis aktif di organisasi kampus yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP) selama 2 tahun sebagai bidang kajian riset, kebangsaan, keragaman, dan keaswajaan, dan di bidang ekonomi kreatif.



MOTTO

-Semakin keras kamu berusaha, semakin terlihat kesuksesan di masa depan-

-Mimpi, pada akhirnya akan mekar penuh di akhir kesulitan-

مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أَوْلَانِكَ كُلُّ وَالْفُؤَادِ وَالْبَصَرِ السَّمْعَ إِنَّ َّ عِلْمٌ بِهِ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُ لَا

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya," (QS. Al-Isra': 36).



PERSEMBAHAN

Karya ini di persembahkan untuk kedua orang tua yakni bapak Muchtar dan ibu Hanifah yang telah memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan dukungan, serta motivasi dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi. Nenek, kakek dan seluruh keluarga tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendoakan, memberikan dukungan, semangat, dan motivasi. Siti Nur Aini Hasanah selaku adik kandung saya yang selalu mendukung, memberikan motivasi, dan kasih sayang sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil a'lamin puji dan syukur selalu panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah-NYA, kemudahan, kelancaran serta kesehatan kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Adapun judul dari skripsi ini adalah “Pengaruh Pemangkasan dan Dosis Pupuk Biokompleks terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana pertanian Strata Satu (S1), pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA). Tidak sedikit hambatan yang dihadapi, namun atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikannya. Kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian.
2. Ibu Anita Qur'ania, SP., M.Ling. selaku Ketua Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
3. Bapak Dr. Ir. Sugiarto, MP. selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Ir. Istirochah Pujiwati, MP. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Teman-Teman Agroteknologi 2020 yang telah memberikan bantuan, do'a dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang membutuhkannya.

Malang, 31 Januari 2025

Penulis



RINGKASAN

Nur Kholifah (22001031077) Pengaruh Pemangkasan dan Dosis Pupuk Biokompleks terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Kualitas Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)

Dibawah Bimbingan: 1. Dr. Ir. Sugiarto, MP.

2. Dr. Ir. Istirochah Pujiwati, MP.

Terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang umum dikonsumsi oleh masyarakat, biasa dijadikan lalapan atau diolah menjadi makanan, selain memiliki nutrisi yang baik untuk tubuh, terong juga merupakan salah satu jenis terong yang mempunyai nilai ekonomi tinggi diantara jenis terong lainnya. Produksi terong ungu di Indonesia mengalami penurunan, sementara permintaan masyarakat terhadap sayuran ini terus meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi dan kualitas hasil tanaman adalah teknik budidaya, termasuk pemangkasan dan pemupukan. Pemangkasan dapat mengoptimalkan distribusi nutrisi dan meningkatkan jumlah cabang produktif, sedangkan pupuk biokompleks berperan dalam menyediakan unsur hara esensial bagi tanaman, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemangkasan dan dosis pupuk biokompleks terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni–Agustus 2024 di kebun percobaan Jl. Karyawiguna No.370, Babatan, Tegalondo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor 1 jenis pemangkasan (M) terdiri atas 3 level yaitu: M_0 = Kontrol (tidak dipangkas), M_1 = Pucuk batang utama, M_2 = Pucuk cabang primer. Faktor 2 dosis pupuk biokompleks (B), terdiri dari 3 level yaitu: B_0 = Kontrol (tidak dipupuk), B_1 = Dosis pupuk 10 ton/ha, B_2 = Dosis pupuk 15 ton/ha. Kedua faktor tersebut didapat 9 kombinasi perlakuan yang diulang sebanyak 3 kali. Setiap perlakuan terdapat 4 tanaman sehingga didapatkan 108 *polybag*. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji F (ANOVA), dan dilakukan uji lanjut BNJ 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemangkasan pucuk batang utama dan pucuk cabang primer tidak menunjukkan perbedaan nyata dalam meningkatkan jumlah cabang produktif pada dosis pupuk biokompleks 10 ton/ha dan 15 ton/ha, namun pemangkasan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan bobot buah pada kedua tingkat pemupukan. Secara terpisah, pemangkasan pucuk batang utama dan pucuk cabang primer tidak menunjukkan perbedaan nyata dalam meningkatkan jumlah cabang produktif, selain itu jumlah dan luas daun, diameter buah, serta kualitas klorofil daun pada kedua jenis pemangkasan memberikan hasil yang baik. Pemupukan biokompleks 10 ton/ha maupun 15 ton/ha tidak menunjukkan perbedaan nyata dalam pertumbuhan jumlah cabang produktif, jumlah daun, dan luas daun. Selain itu, panjang dan diameter buah, kualitas klorofil daun, serta total padatan terlarut pada kedua dosis pemupukan menunjukkan hasil yang setara.

SUMMARY

Nur Kholifah (22001031077) Effect of Pruning and Dosage of Biocomplex Fertilizer on Growth, Yield and Quality of Purple Eggplant Plants (*Solanum melongena* L.)

Under the Guidance: 1. Dr. Ir. Sugiarto, MP.

2. Dr. Ir. Istirochah Pujiwati, MP.

Purple eggplant (*Solanum melongena* L.) is one of the horticultural plants commonly consumed by the community, usually used as fresh vegetables or processed into food, besides having good nutrients for the body, eggplant is also one type of eggplant that has high economic value among other types of eggplant. Purple eggplant production in Indonesia has decreased, while public demand for this vegetable continues to increase. One of the factors affecting crop production and quality is cultivation techniques, including pruning and fertilization. Pruning can optimize nutrient distribution and increase the number of productive branches, while biocomplex fertilizer plays a role in providing essential nutrients for plants, therefore this study aims to determine the effect of pruning and biocomplex fertilizer doses on the growth, yield and quality of purple eggplant plants.

This research was conducted in June-August 2024 in the experimental garden on Jl. Karyawiguna No.370, Babatan, Tegalondo, Karang Ploso District, Malang Regency, East Java. The experimental design used in this research is Factorial Randomized Group Design (RAK) consisting of 2 factors. Factor 1 pruning type (M) consists of 3 levels, namely: M_0 = Control (not pruned), M_1 = Main stem shoot, M_2 = Primary branch shoot. Factor 2 biocomplex fertilizer dose (B), consists of 3 levels, namely: B_0 = Control (not fertilized), B_1 = Fertilizer dose of 10 tons/ha, B_2 = Fertilizer dose of 15 tons/ha. The two factors obtained 9 treatment combinations that were repeated 3 times. Each treatment contained 4 plants, resulting in 108 polybags. The data obtained were then subjected to F test (ANOVA), and BNJ 5% further test.

The results showed that pruning of main stem shoots and primary branch shoots did not show significant differences in increasing the number of productive branches at biocomplex fertilizer doses of 10 tons/ha and 15 tons/ha, but the pruning contributed to the increase in fruit weight at both fertilization levels. Separately, pruning of main stem tops and primary branch tops showed no significant difference in increasing the number of productive branches, while the number and area of leaves, fruit diameter, and leaf chlorophyll quality in both types of pruning gave good results. Biocomplex fertilization of 10 tons/ha and 15 tons/ha did not show significant differences in the growth of the number of productive branches, number of leaves, and leaf area. In addition, fruit length and diameter, leaf chlorophyll quality, and total soluble solids at both fertilization doses showed equivalent results.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang umum dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Terong ungu sering dijadikan lalapan atau diolah menjadi berbagai jenis makanan. Terong ungu merupakan salah satu jenis terong yang mempunyai nilai ekonomi tinggi diantara jenis terong lainnya. Terong ungu mengandung banyak nutrisi yaitu setiap 100 g terong segar mengandung 24 kalori, 1,1 g protein, 0,2 g lemak, dan 5,5 g karbohidrat; 15,0 mg kalsium, 37,0 mg fosfor, dan 0,4 mg besi; 4,0 IU vitamin A, 5 mg vitamin C, dan 0,04 mg vitamin B1; serta 92,7 g air (Azis *et al.*, 2023). Terong mengandung antioksidan kuat yang disebut asam askorbat dan fenolat. Kulit terong mengandung fitonutrien yang membantu melindungi lipid pada membran sel pusat. Fitonutrien yang terdapat pada terong adalah antosianin, senyawa fenolik, dan senyawa flavonoid (Wahyuningsih *et al.*, 2023).

Produksi terong di Jawa Timur pada tahun 2022 yaitu sebesar 102.540 ton, sedangkan pada tahun 2023 semakin menurun produksinya sebesar 98.756 ton dengan luas panen tahun 2023 yaitu 3.741 hektar, sedangkan pada produktivitas terong tahun 2023 sebesar 26,40 ton per hektar (Badan Pusat Statistik, 2024). Konsumsi terong pada tahun 2022-2023 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 3,15 % dibandingkan tahun sebelumnya (Kementerian Pertanian, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa permintaan terong meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan kesadaran akan pentingnya konsumsi sayuran.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman terong selain dengan usaha ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi juga dapat

dilakukan melalui intensifikasi. Beberapa teknologi yang terbukti mampu meningkatkan hasil panen, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, salah satu upaya tersebut adalah pemangkasan. Pemangkasan merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membentuk suatu tanaman agar dapat dipanen pada tingkat produksi tertentu, serta membuang cabang-cabang yang tidak produktif (Risnawati *et al.*, 2023).

Pemangkasan dapat dilakukan dengan cara memotong bagian atas atau ujung tanaman, yang disebut dengan pemangkasan pucuk. Proses pemangkasan ini dimaksudkan untuk mendorong tumbuhnya tunas dan cabang baru serta mendorong pembungaan lebih banyak (Aeni *et al.*, 2020). Pemangkasan pucuk mengakibatkan berkurangnya kadar auksin dan aliran ke pucuk samping. Auksin yang berlebihan pada tanaman mengakibatkan tunas tidak aktif dan menghambat perkembangan sel tunas di bawahnya. Hal ini terjadi karena adanya pertumbuhan tunas lateral, sehingga menghasilkan lebih banyak percabangan yang kemungkinan saling menaungi antar daun tanaman lebih tinggi (Yolanda *et al.*, 2021).

Pemberian pupuk anorganik secara terus menerus akan menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi tanah. Dampak berkurangnya kesuburan hayati dan kondisi fisik tanah serta implikasinya bagi konsumen. Tanah dapat menjadi kering dan mengeras dengan cepat, sehingga menurunkan hasil panen (Ardhi *et al.*, 2023). Penggunaan pupuk organik memberikan pengaruh yang besar terhadap sifat fisik, kimia dan biologi tanah. pemberian pupuk organik dapat membantu meningkatkan produktivitas tanaman, untuk menghindari ketergantungan yang berlebihan terhadap penggunaan pupuk kimia yaitu dengan menggunakan pupuk organik biokompleks. Pupuk biokompleks mengandung unsur hara makro dan mikro seperti

kotoran kambing, vermikompos, dolomit, mikroorganisme, dan pupuk NPK dengan mengetahui dosis pemberian pupuk tersebut bisa dipastikan akan memperoleh hasil panen yang tinggi. Penggunaan pupuk organik dan sintetis memiliki peran tersendiri dalam budidaya dan diperlukan kombinasi yang tepat agar dapat menonjolkan keunggulan dari masing-masing pupuk (Rini dan Sugiyanta, 2021).

Pemangkasan dan pemberian pupuk biokompleks memiliki keterkaitan yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terong. Pengaruhnya dapat dilihat dari peningkatan efisiensi penggunaan pupuk anorganik, peningkatan kandungan unsur hara pada tanah, peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman, serta peningkatan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Tanaman terong yang dipangkas akan menghasilkan jumlah cabang dan tunas produktif yang lebih banyak. Semakin banyak cabang dan tunas produktif maka tanaman membutuhkan lebih banyak unsur hara. Tunas dan cabang produktif akan membantu pertumbuhan dan perkembangan tanaman baik secara vegetatif maupun generatif. Pembentukan jumlah cabang produktif akan diikuti dengan munculnya bunga, dengan demikian semakin banyak cabang produktif dapat membantu meningkatkan buah per tanaman. Pemangkasan pucuk berfungsi untuk menghambat pertumbuhan vegetatif secara terus menerus, sehingga asimilat yang dihasilkan dapat digunakan untuk pertumbuhan generatif dan meningkatkan produksi buah (Budiadi dan Sugito, 2021). Pemberian pupuk biokompleks yang diperkaya dengan berbagai unsur hara makro dan mikro sangat membantu dalam ketersediaan hara tanaman yang cukup agar tanaman terong berproduksi secara optimal. Kombinasi yang tepat dari kedua praktik dapat membantu meningkatkan hasil dan kualitas tanaman dengan cara yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan teknik pemangkasan dan pemberian pupuk biokompleks yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemangkasan dan dosis pupuk biokompleks terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, berikut beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh pemangkasan dan dosis pupuk biokompleks terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu?
2. Bagaimana pengaruh pemangkasan terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu?
3. Bagaimana pengaruh dosis pupuk biokompleks terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara pemangkasan dan dosis pupuk biokompleks terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu.
2. Untuk mengetahui pengaruh macam pemangkasan terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu.
3. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk biokompleks terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu.

1.4. Hipotesis

1. Diduga terdapat interaksi antara macam pemangkasan dengan dosis pupuk biokompleks terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu.

2. Diduga macam pemangkasan berpengaruh terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu
3. Diduga dosis pupuk biokompleks berpengaruh terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas tanaman terong ungu



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pertumbuhan jumlah cabang produktif pada tanaman yang tidak dipangkas dan dipangkas pucuk batang utama maupun pucuk cabang primer memberikan hasil yang tidak berbeda nyata pada dosis pupuk biokompleks 10 ton/ha dan 15 ton/ha. Bobot buah pada tanaman yang dipangkas pucuk batang utama maupun pucuk cabang primer memberikan hasil yang baik pada dosis pupuk biokompleks 10 ton/ha dan 15 ton/ha.
2. Pertumbuhan jumlah cabang produktif pada tanaman yang tidak dipangkas dan dipangkas pucuk batang utama maupun pucuk cabang primer memberikan hasil yang tidak berbeda nyata, sedangkan pada parameter jumlah daun dan luas daun tanaman yang di pangkas pucuk batang utama sama baiknya dengan tanaman yang di pangkas pucuk cabang primer, begitu juga dengan hasil diameter buah dan kualitas klorofil daun tanaman yang dipangkas pucuk batang utama sama baiknya dengan tanaman yang di pangkas pucuk cabang primer.
3. Pertumbuhan jumlah cabang produktif, jumlah daun dan luas daun dengan dosis 15 ton/ha maupun 10 ton/ha memberikan hasil yang tidak berbeda nyata, sedangkan pada hasil panjang buah dan diameter buah dengan pemberian dosis 15 ton/ha sama baiknya dengan 10 ton/ha, begitu juga dengan kualitas klorofil daun dan total padatan terlarut tanaman yang dipupuk biokompleks 15 ton/ha maupun 10 ton/ha memberikan hasil yang tidak berbeda nyata.

5.2 Saran

Upaya meningkatkan produktivitas tanaman terong dapat dilakukan dengan pemberian pupuk biokompleks secara bertahap mulai dari 3, 14, dan 28 hst, serta melakukan pemangkasan pucuk. Dianjurkan juga untuk mengatur jarak tanam yang tidak terlalu dekat sekitar 60×70 cm, selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait perbandingan dosis optimum pemberian dosis pupuk biokompleks pada varietas tanaman yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N., R. Sitawati., dan Pasetriyani. 2020. Pengaruh Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* L.) di Dataran Tinggi Lembang. *Agroscience*. 9(1): 26-34.
- Agustin, Y.A., M. W .Lestari., dan S. A. Mardiyani. 2021. Pengaruh Pemangkasan dan Konsentrasi Eco Enzyme terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Tanaman Junggulan (*Crassochephalum crepidioides*). *Jurnal Agronisma*. 9(2): 134-142.
- Ahmadah, F., B. Waluyo., dan S. Ashari. 2020. Keragaman Karakter Agronomi dan Morfologi Terung F1 (*Solanum melongena* L.) *Double Cross*. *Jurnal Produksi Tanaman*. 8(12): 1090-1098.
- Aji, A., Sugiarto., dan N, Arfarita. 2024. Pemangkasan Pucuk dan Pemberian Pupuk Biokomplek Upaya Peningkatan Hasil Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Agronisma*. 12(1): 174-191.
- Aji, R.B., M.W Lestari., dan I Pujiwati. 2022. Uji Pertumbuhan dan Kualitas Microgreen Kangkung (*Ipomoea reptans*) Akibat Pemberian Berbagai Media Tanam dan Tingkat Kerapatan Tanaman. *Jurnal Agronisma*. 10(2): 96-108.
- Anjarwati, H., Waluyoi, S., dan S, Purwanti. 2020. Pengaruh Macam Media dan Takaran Pupuk Kandang Kambing terhadap Pertumbuhan dan Hasil Sawi Hijau (*Brassica rapa* L.). *Jurnal Veigeitalika*. 6(1): 35–45.
- Ardhi, M. K., S, Mayly., M. Y, Dibisono., dan Lisdayani. 2023. Karakteristik Pertumbuhan Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Varietas Mustang pada Beberapa Jenis Pupuk Organik Padat. *JAGROS Journal of Agrotechnonogy and Science*. 7(2): 99-107.
- Arfarita N., M. Masyhuri., Sugiarto., and T. Higuchi. 2024. The Effect of VP3 Biofertilizer and Compost Application on Red Spinach (*Ammarantus dubuis*) and Green Spinach (*Ammarantus dubuis*) Yield and Quality. *Journal Of Tropical Life Science*. 14(1): 27-38.
- Arifin, Y,E., R, Padjung., dan H, Iswoyo. 2023. Pengaruh Teknik Pemangkasan dan Dosis Pupuk Kompos terhadap Pembungaan dan Produksi Tanaman Kakao. *Jurnal Agrivigor*. 14(1): 44-62.
- Astari, W., Purwani, K. I., dan Anugerahani. 2020. Pengaruh Aplikasi Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Var. Tombatu di PT Petrokimia Gersik. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 2(1): 2337–2341.
- Azis A.H., Rizal M., dan I, Rivai. 2023. Pengaruh Kompos Kotoran Hewan terhadap Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrisistem*. 19(1): 8-17.

- Azwana dan Kuswardani, R.A.M.S. 2023. Potensi Pemanfaatan Insektisida Nabati dalam Pengendalian Hama Kutu Daun (*Aphis gossypii glover*) pada Tanaman Terong. PT. Pena Persada Kerta Utama. 51 hal.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman. <https://www.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 04 Maret 2024).
- Budiadi, F. A., dan Y, Sugito. 2021. Pengaruh Pemangkasan Pucuk dan Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* mill.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(5): 801 – 807.
- Buulolo, T., Fau, A., dan Fau, Y. T. V. 2022. Pengaruh Penggunaan Limbah Cair Ampas Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Pendidikan Biologi*. 3(1): 1-13.
- Delpita. 2020. Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan Gandasil-B pada Tanaman Terung Telunjuk (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Effendi, S. 2022. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena* L) terhadap Pemberian Kotoran Sapi dan Poc Urin Kelinci. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Esrita, D. 2021. Pengaruh Pemangkasan Tunas Apikal terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Bioplantae*. 1(2):125-133.
- Fadhil A.M., Sugiarto., dan N, Arfarita. 2024. Respon Tanaman Terong Asam (*Solanum Ferox* L.) pada Pemberian POC Biokompleks dan Kalium Fosfat terhadap Kandungan Karoten, Klorofil, dan Hasil. *Jurnal Agronisma*.12(2): 14-21.
- Fahri, H. 2020. Pengaruh Pupuk Kotoran Kelinci dan Pupuk TSP terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Febrilia, D. N., dan Yuliani. 2023. Pengaruh Kombinasi Auksin dan Giberelin terhadap Pertumbuhan dan Partenokarpi pada Tanaman Terung (*Solanum melongena* var. Gelatik). *LenteraBio*. 12(3): 457-465.
- Hisani, W., dan Herman. 2020. Pemanfaatan Pupuk Organik dan Arang Sekam dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum melogena* L.). *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. 7(2): 147-155.
- Irwansyah C. 2020. Pengaruh Pemberian Bokasi Daun Ketapang dan Waktu Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau Pekanbaru.

- Jatumara, P. D., dan A. Suryanto. 2020. Pemangkasan Pucuk dan Pewiwilan Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) pada Sistem Budidaya Roof Garden. *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(4): 531 – 537.
- Kafabihi, A., Sugiarto., dan A. Basit. 2024. Pengaruh Pupuk Biokomplek dan POC terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agronisma*. 12(1): 147-156.
- Kementerian Pertanian. 2023. Statistik Konsumsi Pangan Tahun 2023. Jakarta. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Komang, N., Nengah, I., Widana, S., Sumariyani, N. P., Gede, D., dan Sastra Wiguna, E. 2020. Uji Kandungan Vitamin C dan Organoleptik Dodol Terung Belanda (*Solanum betaceum*). *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. 8(2): 144–151.
- Marviani, D dan Utami. 2021. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). *Jurnal Agrivita*. 16 (3): 122 -128.
- Rengga, I. A., Y, Sugito., dan Sudiarto. 2024. Respon Pertumbuhan dan Hasil Sawi Hijau Akibat Pemberian Pupuk Hayati dan NPK. *Agricultural Journal*. 7(1): 218-226.
- Rini, E. P., dan Sugiyanta. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kubis (*Brassica oleracea* var. capitata) pada Kombinasi Aplikasi Pupuk Organik dan Anorganik. *Indonesia Journal of Agriculture Sciences*. 23(1): 46-52.
- Risnawati., H. A. Karim., dan M. Fatman. 2023. Respon Pemberian Berbagai Komposisi Pupuk NPK dan Waktu Pemangkasan yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agroterpadu*. 2(1): 19-25.
- Sani, V.Y.H., M.W Lestari., dan I Pujiwati. 2024. Pertumbuhan dan Kualitas Berbagai Jenis Sayuran Microgreen pada Media Tanam yang Berbeda. *Jurnal Agronisma*. 12(1): 380-390.
- Setiawan, A.D., Sunawan., dan Sugiarto. 2024. Respon Pemberian Pupuk Organik Biokompleks dengan Lama Induksi Siplo terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Prei (*Allium fistulosum* L.). *Jurnal Agronisma*. 12(1): 244-259.
- Sugiarto dan Djuhari. 2022. Respon Kualitas Hasil Tanaman Labu Zukini terhadap Frekuensi Pemberian Mol Kohe Kambing dan Jenis Pupuk Kandang. *Jurnal Agronisma*. 10(2): 130-144.
- Sulardi., T, Hakim., M, Wasito., dan N, Lubis. 2022. Agribisnis Budidaya Tanaman Terong Ungu. PT Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI. Bekasi.

- Sun, R., X, Guo., D, Wang., and H, Chu. 2020. Effects of Long-Term Application of Chemical and Organic Fertilizers on the Abundance of Microbial Communities Involved in the Nitrogen Cycle. *Applied Soil Ecology*. 95: 171–178.
- Thana, D. P., B. Z, Haryati., dan L. T, Tasik. 2021. Pengaruh Pemberian Bokashi Daun Kaliandra dan Dosis Dolomit terhadap Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Varietas Laguna F1. *Jurnal Ilmiah Agrosaint*. 12(1): 1-15.
- Uliyah, V. N., A, Nugroho., dan N. E, Suminarti. 2021. Kajian Variasi Jarak Tanam dan Pemupukan Kalium pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(12): 2017-2025.
- Wachjar, A., dan Anggayuhlin, R. 2021. Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Konsumsi Air Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) pada Teknik Hidroponik Melalui Pengaturan Populasi Tanaman. *Buletin Agrohorti*. 1(1): 127– 134.
- Wahyuningsih, A.T., M.I, Kahtan., dan A, Widiyantoro. 2023. Efektivitas Ekstrak Etanol Kulit Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) sebagai Antimalaria terhadap Jumlah Basofil Darah Mencit (*Mus musculus*) Yang Diinduksi *Plasmodium Berghei*. *Jurnal Cahaya Mandalika* (JCM). 3(2): 1935-1943.
- Yolanda A,A., B. Badal., dan Meriati. 2021. Pengaruh Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Journal of Community Service* (JCS). 5(2): 33-41.
- Yuanita V. R., T. Kurniastuti., dan P. Puspitorini. 2020. Respon Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk NPK pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Hijau (*Solanum melongena* L.). *Journal Viabel Pertanian*. 10(1): 53-62.
- Yusuf, M., M, Kadir., S, Chadijah., Sulham., S. N, Aminah., dan A, Amaliya. 2023. Pertumbuhan Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Pemberian Berbagai Jenis Kompos Berbasis Kotoran Sapi pada Tanah Ultisol (Podsolik Merah Kuning). *Prosiding Semnas Politani Pangkep*. 4: 30-36.